

**TINGKAT KETERBUKAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*)
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RUJUKAN
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suwarti

NIM: 06071181320002

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**TINGKAT KETERBUKAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 RUJUKAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suwarti

NIM 06071181320002

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing I



**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP. 19590221986112001**

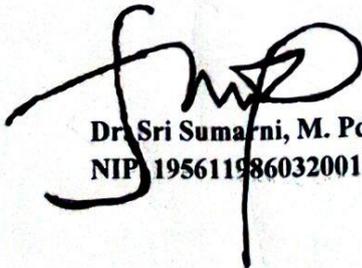
Pembimbing II



**Rani Mega Putri, M. Pd., Kons
NIP. 198808182015042001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 195611986032001**

**Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



**Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP. 19590221986112001**

**TINGKAT KETERBUKAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 RUJUKAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suwarti

NIM 0607118132002

Telah di Uji dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 6 Juli 2018

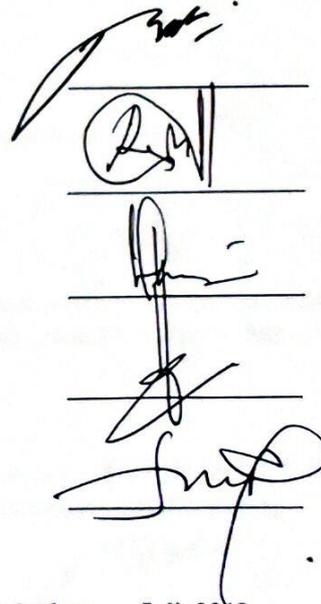
1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons

2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd Kons

3. Anggota : Dra. Harlina, M. Sc

4. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons

5. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M. Pd



**Indralaya Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd,Kons
NIP. 19590221986112001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhoi semua perjalanan kuliahku hingga akhir, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam pun tak luput saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk;

- *Ibu terima kasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk saya sedari kecil hingga sekarang. Maaf apabila anakmu ini banyak mengecewakan Ibu dan selalu menyusahkan Ibu selama menempuh pendidikan di Universitas ini. Setidaknya ini langkah awal saya untuk membahagiakan ibu.*
- *Aml. Ayah terima kasih yang telah ayah berikan kepada aku semasa hidup mu, hingga anak ini bisa menempuh pendidikan tinggi di universitas ini, tanpa ayah anak tak ada apa –apa nya, terima kasih ayah semoga selalu tenang di sisi yang maha kuasa allah.*
- *Kak Dedi, Ayuk Lisa Kak Juanda, Kak Idi, Ayuk Memi, Kak Roni, Ayuk Niar. Kaponaan aku, Luky Landara, Winanti, Aldo Winat, Qairum Nisa Alifa yang selalu membuat aku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman seperjuangan Ayu, Dwi, Nita, Erpan yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Doni Firmansyah selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini*

- *Semua keluarga besarku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semangat yang telah kalian berikan.*
- *Pembimbing skripsi ku Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd, Kons dan ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Terima Kasih banyak untuk waktu dan bimbingan yang selama ini telah diajarkan.*
- *Dosen pengajar Ibu rahmi, Ibu Harlina, Ibu Kelanawati, Ibu Aisyah, Ibu Rosidah, Bunda Sri Sumarni, Ibu Fitri Wahyuni, Pak Imron Hakim, Pak Romli Menarus, Pak Amir, Pak Yosef, Pak Alrefi, Ibu Ratna, Ibu Risma, Ibu Rani terima kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.*
- *Mbak Riansi, Mbak Cika yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan saya, dari daftar hadir, administrasi seminar proposal, seminar hasil, dan sidang skripsi.*
- *Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.*
- *Keluarga Besar SMA NEGERI 1 Rujukan Indralaya Utara.*
- *Almamaterku, Universitas Sriwijaya.*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

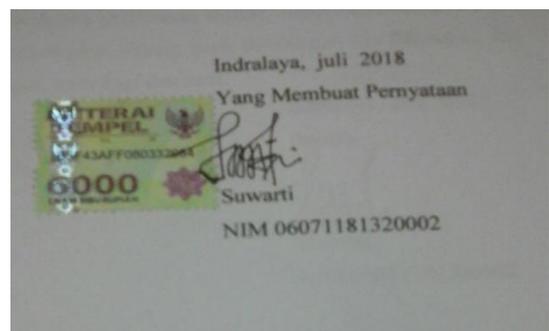
Nama : Suwarti

NIM : 06071181320002

Program studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterbukan Diri (Self Disclosure) siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 Rujukan Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



PRAKATA

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala berkat Rahmat dan Karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini serta sholawat beriring salam peneliti curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Skripsi dengan judul “ Tingkat Keterbukan Diri (*self Disclosure*) Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof.Sofendi,M.A.,Ph.,D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr.Sri Sumarni,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Selatan dan juga Kepala SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Ibu Dra. Hj. Darmawati, M.M yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi. Akhir kata,semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya Juli 2018

Penulis



Suwarti

NIM.06071181320002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterbukan Diri (<i>self Disclosure</i>)	6
2.1.1 Pengertian Keterbukan Diri (<i>self Disclosure</i>).....	6
2.1.2 Karakteristik Keterbukan Diri (<i>self Disclosure</i>).....	7
2.1.3 Aspek- Aspek Keterbukan Diri (<i>self Disclosure</i>).....	10
2.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterbukan Diri <i>self Disclosure</i>).....	11
2.1.5 Manfaat Keterbukan Diri (<i>self Disclosure</i>).....	12
2.1.6 Karangka Berpikir.....	14
2.1.7 Penelitian yang Relevan	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode penelitian.....	16
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.3	Variabel Penelitian.....	16
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5	Populasi dan Sampel	17
3.5.1	Populasi.....	17
3.5.2	Sampel.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6.1	Angket (Kuensioner).....	19
3.7	Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	22
3.7.1	Uji Validitas.....	22
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	23
3.8	Teknik Analisa Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Persiapan Penelitian.....	27
4.2	Hasil Penelitian.....	27
4.2.1	Deskripsi Persentase Secara Keseluruhan Di Sekolah Tingkat Keterbukan Diri (Self Disclosure) Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara.....	27
4.2.2	Aspek Ketepatan.....	29
4.2.3	Aspek Motivasi.....	30
4.2.4	Aspek Keintensifan.....	31
4.2.5	Aspek Waktu.....	32
4.2.6	Aspek Kedalam dan Keluasan.....	33

4.2.7	Deskripsi Hasil Secara Umum Tingkat Keterbukan Diri (Self Disclose)Pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rujukan Utara.....	34
4.2.8	Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran.....	43
	DAFTARPUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat Keterbukan Diri.....	8
Tabel 2	Populasi Penelitian.....	17
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	18
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Keterbukan Diri.....	20
Tabel 3.5	Skor Alternatif Jawaban.....	22
Tabel 4.1	Kriteria Jawaban Skala Keterbukaan Diri.....	26

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.....	28
Diagram 4.2.....	29
Diagram 4.3.....	30
Diagram 4.4.....	31
Diagram 4.5.....	32
Diagram 4.6.....	33
Diagram 4.7.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Keterbukan Diri Sebelum Di Validasi
- Lampiran 2 Instrumen Keterbukan Diri Sesudah Validasi
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Penelitian Skala Keterbukan Diri
- Lampiran 8 Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Usul Judul skripsi
- Lampiran 10 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 11 Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi Kuesioner
- Lampiran 13 Lembar Hasil Validasi Kuesioner
- Lampiran 14 Permohonan Penerbitan Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 15 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 16 Permohonan Surat Penelitian
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara.
- Lampiran 20 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 21 Halaman Pengesahan Revisi Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 22 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 23 Bukti Perbaikan Skripsi
- Lampiran 24 Kartu Pembimbing Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterbukan Diri (*self Disclosure*) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara. Metode penelitian kuantitatif jenis *survey*. Populasi 128 siswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang siswa yang dipilih secara *purposive sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan dengan menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan tentang Tingkat Keterbukan Diri (*Self Disclosure*) siswa di SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara. Pada aspek ketepatan kategori sedang yaitu 46,87%, siswa sudah cukup dalam memberikan informasi secara relevan. pada aspek motivasi berada pada kategori sedang yaitu 43,75%, siswa sudah cukup mampu memberikan informasi secara sukarela. Pada aspek keintensifan kategori 34,37%, siswa sudah cukup mampu untuk keterbukan diri pada orang-orang di sekitarnya. pada aspek waktu pada kategori sedang yaitu 56,25%, siswa sudah cukup percaya diri dalam memberikan gagasan di depan umum. Pada aspek kedalaman dan keluasan pada kategori sedang yaitu 59,37%. Siswa sudah cukup mampu dalam mengungkapkan tentang kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tingkat Keterbukan Diri (self Disclosure) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara* menunjukkan tingkat keterbukan diri (*Self Disclosure*) sebagian besar siswa terdapat persentase 48,12%. Dengan kategori sedang. Siswa cukup sudah mampu dalam keterbukan diri.

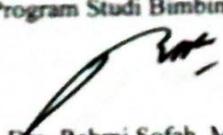
Kata kunci: Tingkat Keterbukaan Diri

Mengesahkan,

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dra. Rahmi Sofah, M., Pd., Kons NIP. 195902201986112001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons NIP. 198808182015042001</p>
---	---

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

ABSTRAK

This study aims to determine the level of self-disclosure (student self disclosure) class XI in SMA Negeri 1 North Indralaya Referral. Quantitative research method of survey type. Population 128 students, the sample in this study amounted to 32 students selected by purposive sampling Technique of collecting data using by questionnaire. Data were analyzed by using descriptive quantitative using percentage formula. The results showed about Self Disclosure Level of students in SMA Negeri 1 North Indralaya Referral. In the aspect of medium category accuracy is 46.87%, students are sufficient in providing information relvan. in the aspect of motivation is in the medium category that is 43.75%, students are able to provide informasih voluntarily. In the intensity aspect of the category of 34.37%, students are sufficiently able to dir purity in the people around him. on the aspect of time in the medium category of 56.25%, students are confident enough in memeberikan ideas in public. In the aspect of depth and breadth in the medium category is 55.37%. Students are quite capable in expressing about the personality. The results showed that self disclosure level of class XI students of SMA Negeri 1 North Indralaya Referral indicated self disclosure level of 48.12%. With medium category. Students are quite capable of self-pollination.

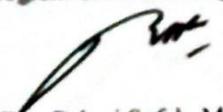
Keywords: Level of Openness

Mengesahkan,

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dra. Rahmi Sofah, M., Pd., Kons NIP. 195902201986112001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons NIP. 198808182015042001</p>
--	---

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai kebutuhan pun semakin bertambah. Salah satu kebutuhan yang penting saat ini adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan kebutuhan mutlak, dimana sumber daya yang terdidik merupakan sumber keunggulan bagi negara. Dengan pendidikan, individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Salah satu jenjang pendidikan yang penting dan menjadi kewajiban bagi anak bangsa dalam menemukan dan mengembangkan potensi dirinya adalah sekolah menengah Atas (SMA).

Melalui pendidikan ini diharapkan dapat tercipta suasana yang mampu mendorong siswa untuk secara aktif mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya. Sehingga ia akan mendapatkan prestasi yang baik dan dapat menjalankan peranannya sebagai individu, anggota masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu siswa dituntut untuk mampu menjalin hubungan sosial yang baik selama mengikuti proses pendidikannya. Dengan interaksi yang baik siswa akan mampu menjalin hubungan sosialnya dengan baik pula. Karena proses pendidikan adalah suatu interaksi sosial yang membantu siswa dalam melatih hubungan sosialnya dengan lingkungan sekitar.

Namun, dalam melaksanakan studinya ternyata perjuangan siswa tidak semulus yang kita bayangkan. Selalu ada hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Menurut Beakley (dalam Prayitno, 2007:40) hambatan-hambatan tersebut antara lain:

“a). Hambatan dalam pengalaman dan persepsi, yaitu hambatan seseorang dalam menanggapi masalah yang didasari oleh pengalamannya. Biasanya seseorang mengandalkan pendidikannya untuk mengatasi permasalahannya, sehingga terikat oleh apa yang dipelajari di bangku kuliah, b). Hambatan mental, yaitu hambatan yang mempengaruhi dalam kegiatan kreatifitas, seperti stress yang diakibatkan oleh kritikan yang disampaikan kepadanya. Kritikan yang

tajam mengakibatkan pikiran yang berkepanjangan sehingga konsentrasi berkreasi berkurang, c). Hambatan sosial budaya, yaitu hambatan dalam kehidupan bermasyarakat yang mengakibatkan terhambatnya kreativitas berpikir. Hambatan ini timbul karena adanya perbedaan status tingkat pendidikan atau pengetahuan dan kesalah pahaman budaya yang ada pada seseorang”.

Hambatan-hambatan tersebut dapat terjadi karena secara psikologis siswa SMA berada pada masa masa remaja. Menurut Hurlock (2002:246) masa ini merupakan rentang terpanjang dalam tahap-tahap perkembangan manusia dan sering dianggap sebagai periode yang khusus dan sulit. Karena pada tahap ini mereka diharapkan dapat memainkan peran baru, mengembangkan sikap-sikap baru sesuai dengan tugas-tugas baru sebagai orang yang telah dianggap dewasa. Selain itu, pada masa ini mereka juga mengalami kesulitan dalam hubungan sosialnya. Di antara kesulitannya tersebut dikarenakan kurang mampu membuka diri (*Self Disclosure*) dalam menjalin hubungan sosialnya antara sesama siswa maupun dengan guru.

Johnson (1990 dalam Gainau, 2008) menunjukkan bahwa individu yang kurang mampu membuka diri (*self disclosure*) terbukti tidak mampu menyesuaikan diri, kurang percaya diri, timbul perasaan takut, cemas, merasa rendah diri, dan tertutup. Di lingkungan sekolah banyak dijumpai adanya komunikasi yang kurang efektif antara siswa dengan guru, dan siswa dengan teman-temannya. Salah satu penyebab ialah kurang adanya keterbukaan diri (*self disclosure*) siswa. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala seperti tidak bisa mengeluarkan pendapat, tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan yang ada pada dirinya, merasa was-was atau takut jika hendak mengemukakan sesuatu. Meningkatnya hubungan sosial yang baik akan membuat seseorang untuk lebih terbuka dengan orang lain.

Sehingga selama mengikuti kegiatan belajarnya, siswa dituntut untuk mampu menjalin hubungan yang baik dengan guru dan siswa yang lain. Karena dengan hubungan sosial yang baik akan membantu siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan sosial adalah adanya keterbukaan diri. Keterbukaan diri akan membantu

siswa belajar menyesuaikan diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Keterbukaan diri memberikan peranan yang penting dalam perkembangan hubungan sosial yang sehat. Melalui keterbukaan diri yang baik, siswa dapat memberikan informasi tentang diri sendiri dengan orang lain. Informasi itu dapat berupa pengalaman belajar, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita dan lain sebagainya. Selain informasi tentang dirinya, keterbukaan diri juga memungkinkan siswa memperoleh informasi tentang orang lain. Informasi tentang diri dan orang lain tersebut merupakan suatu sumber bagi siswa dalam menyalurkan segala tuntutan dari dalam dirinya sesuai dengan harapan lingkungan, sehingga siswa dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan guru dan siswa lain di sekitarnya.

Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan dirinya dengan siswa lain. Sehingga nantinya akan membawa keberhasilan dalam belajarnya. Untuk itu siswa perlu mendapatkan pengetahuan atau informasi mengenai pentingnya keterbukaan diri, baik selama belajar di lingkungan sekolah maupun ditengah-tengah masyarakat.

Hasil Penelitian Karina dan suryanto (2012) tentang pengungkapan diri yang menunjukkan bahwa keterbukaan diri mampu berkomunikasi dengan baik. Bila individu memiliki kesediaan untuk mengungkapkan informasi pribadi tentang dirinya sendiri kepada orang lain, maka individu tersebut juga akan memiliki kesediaan untuk menerima kehadiran orang lain dan melibatkan mereka dalam interaksi sosial.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan bulan September dan Oktober 2016 saat melakukan kegiatan Pengembangan dan Pengemasaan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Dalam pengamatan peneliti masih cukup banyak siswa yang mempunyai karakterlisti keterbukaan diri rendah, Banyak dijumpai komunika yang kurang baik antara siswa dengan guru, maupun antara teman – temannya. Hal ini dilihat seperti kehidupan sosialnya sehingga siswa tidak bisa mengembangkan potensiny secara optimal, seperti dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar cenderung pasif,

ketika berbicara di depan kelas mengalami rasa cemas, sering melamun, dan tidak bisa konsentrasi sepenuhnya saat sedang belajar,

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bk di SMA N 1 Rujukan Indralaya Utara, dalam berkomunikasi antar siswa dengan siswa masih belum cukup baik, masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, masih merasa ragu untuk berbagi pengalaman tentang dirinya sendiri. Hal ini dapat berpengaruh dalam prestasi siswa dan jika ini terus di biarkan terus menerus berpengaruh terhadap kehidupan sosialnya sehingga siswa tidak bisa mengembangkan potensinya secara optimal. Menurut Sugiyo,2005 .mengatakan bahwa keterbukaan adalah antara komunikator dengan komunikan harus saling terbuka, selain itu merespon secara spontan dan tanpa alasan terhadap komunikasi yang sedangberlangsung termasuk mengandung unsure terbuka.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas secara ilmiah kedalam bentuk skripsi suatu permasalahan mengenai “ **Tingkat Keterbukaan diri (*Self Disclosure*) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah, Tingkat keterbukaan diri (*Self Disclosure*) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat keterbukaan diri (*Self Disclosure*) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rujukan Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling terutama tentang disiplin sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai Orang tua kedua setelah orang tua dirumah untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih terhadap anaknya.

2. Bagi Guru Pembimbing

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru pembimbing dalam meningkatkan keharmonisan antara guru dan siswanya.

3. Bagi Siswa

Agar siswa dapat lebih memahami tentang keterbukaan diri dan pentingnya keterbukaan diri guna meraih prestasi akademik yang lebih baik.

4. Bagi Penelitan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, F.N & Purnamasari. (2004). *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap terhadap seks Pranikah pada Remaja*. Yogyakarta: Universitas Wangsa Manggala. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke-14, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ifdil.(2013). *Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XIII No.1 April 2013).
<http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 September 2016.
Izzaty,
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bumawa. (2015). *Komunikasi Interpersonal dalam Dimensi Self Disclosure (Studi Deskriptif kualitatif Remaja di SMK Negeri 2 Kasihan, Yogyakarta*.
<http://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Desmita, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan keenam, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gainau, Maryam. 2008. *Pengembangan Self Disclosure Bagi Siswa Usia Sekolah Menengah Atas* (Jurnal ilmu pendidikan, jilid 15, nomor 3, Oktober 2008).
<http://cpanel.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2017.
- Gainau, Maryam. (2008). *Pengembangan Self Disclosure Bagi Siswa Usia Sekolah Menengah Atas* (Jurnal ilmu pendidikan, jilid 15, nomor 3, Oktober 2008). <http://cpanel.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Karina, Septalia Meta dan Suryanto. 2012. *Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Penerimaan Sosial pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia*

Regional Surabaya dengan Kepercayaan terhadap Dunia Maya sebagai Intervening Variabel (JURNAL Psikologi Kepribadian dan Sosial Volume1 , No. 02 , Juni 2012). <http://journal.unair.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2017.

- Malyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan keenam, Jakarta: Rineka Cipta.
- Morissan.(2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muchson, Ali. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat UNY Yogyakarta.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahmawati, Ummi Maftukah. 2013. *Kontribusi Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Pengungkapan Diri Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Masaran Tahun Pelajaran 2013/2014*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2017.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rhosyidah, kholifatur. 2015. Pengaruh keterbukan diri (*self Disclosure*) terhadap keterampilan komunikasih interpersonal menantu perempuan pada ibu mertua di daerah karanganyar probolinggo. *Skripsi*, malang: fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyo, Agus dan Adi Mulyono.(2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Penerbit Ita.
- Supratiknya. 2000. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

Tri Dayaksini dan Hudainah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

Widoyoko Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.